



Pelatihan Kreativitas Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sekolah Menengah Pertama

Prasetio Ari Wibowo ✉, Tjipto Djuhartono, Endah Widati, Meiliana Anastasya Tjahjadi

Universitas Indraprasta PGRI Jakarta

TB. Simatupang, Jl. Nangka Raya No.58 C, Kec. Jagakarsa, Kota Jakarta Selatan, 12530, Indonesia

| wibowoprasatio648@gmail.com ✉ | DOI : <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2830> |

Abstrak

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan adalah melakukan sosialisasi dan menyelenggarakan pelatihan penyusunan proposal Penelitian Tindakan Kelas yang sesuai dengan permasalahan pembelajaran pada peserta didik. Permasalahan utama mitra belum familiar dengan PTK karena belum memahami dengan baik prosedur dan evaluasi PTK. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa program pendampingan penelitian tindakan kelas bagi guru-guru SMP Negeri 14 Kota Bekasi dalam bentuk workshop. Selain itu, dilakukan pula pendampingan penyusunan dan publikasi hasil PTK dalam bentuk artikel ilmiah yang layak dipublikasikan, kemudian evaluasi dan refleksi berbentuk sesi tanya jawab antara peserta (mitra) abdimas dengan tim pelaksana abdimas Universitas Indraprasta PGRI. Pada kegiatan abdimas ini guru-guru akan di pandu dalam menggunakan OJS (Open Journal System) jurnal ilmiah dan penyusunan proposal dan laporan akhir penelitian khususnya dalam pembuatan artikel ilmiah tentang penelitian tindakan kelas. Hasil dari kegiatan abdimas ini terjadi peningkatan pemahaman dan kemampuan guru dalam menulis Penelitian Tindakan Kelas (mulai dari penyusunan proposal hingga artikel ilmiah yang siap dipublikasikan) secara signifikan. Umpan balik dari peserta tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah diselesaikan cukup baik. Berdasarkan hasil Abdimas yang telah dilakukan sebagai kegiatan pendukung guru, pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan reflektif.

Kata Kunci: Pelatihan, Proposal, PTK, Artikel ilmiah, Guru



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Nilai dan pemahaman materi peserta didik adalah produk dari pemahaman. Paham dikarenakan peserta didik mengerti dari berbagai materi pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, sehingga peserta didik harus lebih kreatif dan inovatif dalam mengolah ilmu pengetahuan yang telah diberikan untuk menghasilkan sesuatu yang bermanfaat, yang tidak hanya mengandalkan “dongeng” dari para guru dan staff pengajar. Berdasarkan hasil penelitian (Chairunisa, 2017), penekanan dalam proses belajar mengajar yang hanya menekankan pada pemikiran reproduktif, hafalan dan mencari satu jawaban yang benar terhadap soal-soal yang diberikan untuk ditinggalkan, kini beralih ke proses-proses pemikiran yang tinggi termasuk berfikir kreatif dan inovatif (Novianingsih, 2016).

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan awal yang dilakukan oleh seluruh anggota pengabdian kepada masyarakat Universitas Indraprasta PGRI pada mitra abdimas, dapat diketahui kendala dan permasalahan dihadapi mitra. Keiatan wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMP Negeri 14 Kota Bekasi, diperoleh informasi bahwa guru di SMP Negeri 14 Kota Bekasi belum seluruhnya memahami dengan baik teknik penelitian tindakan kelas (PTK) dengan berbagai alasan dan kendala. Selain itu, para guru belum optimal dalam menyusun artikel ilmiah, dan belum memahami menggunakan OJS (*Open Journal System*).

Usaha peningkatan profesionalitas guru seringkali mengalami hambatan, terlebih lagi ketika sebagian pelaku pendidikan (misalnya, pemangku kebijakan, kepala sekolah, guru, siswa, orang tua, institusi pendidikan, peneliti, donatur) yang terlibat di dalamnya kurang dalam komunikasi dan kerjasama contohnya kurangnya kolaborasi perguruan tinggi dan sekolah (Zulfiani *et al*, 2016). Hal ini dikarenakan pemangku kepentingan dalam pendidikan memiliki persepsi dan tujuan yang berbeda dalam memandang usaha profesionalitas guru yang sedang dilakukan. Hambatan yang ditimbulkan seringkali menyebabkan tujuan dari usaha peningkatan profesionalitas guru justru tidak tercapai atau bahkan terhenti (Akkerman & Bakker, 2014).

Profesi guru menurut (Setiawati *et al.*, 2018) merupakan bidang pekerjaan khusus yang dilaksanakan berdasarkan prinsip pendidikan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi keprofesionalan guru. Hal tersebut telah dijabarkan dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, pengembangan keprofesionalan berkelanjutan merupakan salah satu unsur utama yang diberikan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Sebagai pelatih dan pembimbing seorang guru mampu memberikan keterampilan kepada peserta didiknya agar dapat bersaing (Nurgiansah & Sukmawati, 2020). Seorang guru diharapkan mampu untuk bersikap fleksibel dalam mengatasi beragam persoalan (Nurgiansah, 2019). Persoalan dalam pembelajaran perlu dicari solusinya agar masalah dalam pembelajaran tidak terjadi terus menerus. Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru dalam menyelesaikan permasalahan belajar adalah melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan mencermati suatu objek dengan menggunakan aturan-aturan tertentu untuk memperoleh informasi yang bermanfaat dan bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktek pembelajaran (Noviana & Huda, 2018). Peningkatan mutu belajar dapat dilakukan melalui kegiatan evaluasi secara mandiri apakah materi yang disampaikan sudah bisa dipahami oleh peserta didik.

Pada era digital ini seorang guru dituntut untuk mampu menguasai dan mengembangkan pengetahuan dan teknologi melalui inovasi pembelajaran, mengikuti perkembangan kurikulum. Kurikulum Merdeka Belajar mendorong kegiatan literasi dengan mengembangkan budaya membaca, meneliti, dan menulis terkait dengan upaya-upaya inovasi dalam pembelajaran yang dapat dan yang telah dilakukannya. Hal tersebut melekat pada upaya peningkatan sumber daya guru dengan memberikan kesempatan untuk mendapatkan peluang kenaikan pangkat, peningkatan jenjang karir, dan peningkatan kesejahteraan. Bagi guru PNS yang akan mengusulkan kenaikan pangkatnya, pemerintah telah menetapkan peraturan yaitu harus memenuhi beberapakriteria seperti angka kredit poin yang harus didapat dalam pengembangan diri dan karya tulis ilmiah yang dipublikasikan pada artikel jurnal nasional (Sukendra *et al.*, 2021).

Kompetensi guru merupakan kemampuan dari seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab (Fitria *et al.*, 2019). Tujuan PTK untuk meningkatkan dan/atau memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah (Sari, 2014), sehingga memerlukan adanya pedoman penyusunan dan metodologi PTK yang terarah (Susanti *et al.*, 2015). Berkenaan dengan hal tersebut guru di SMP Negeri 14 Kota Bekasi diberikan pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelatihan tersebut meliputi: (a) analisis statistik pada data hasil PTK, (b) penggunaan OJS untuk publikasi hasil PTK pada jurnal ilmiah, (c) penggunaan perangkat lunak SPSS versi 22.00, dan (d) penyusunan proposal PTK. Pada tahapan selanjutnya, kegiatan PKM melakukan pendampingan dan bimbingan lebih lanjut tentang implementasi dalam kegiatan belajar mengajar dalam lingkup tindakan kelas. Untuk tahap keberlanjutan program kegiatan dilakukan pendampingan dengan mengembangkan modul pelatihan PTK sebagai pedoman bagi seluruh guru di SMP Negeri 14 Kota Bekasi untuk menyusun proposal PTK dan menjalin kerjasama antara sekolah, guru, dan tim pengabdian kepada masyarakat.

Kendala yang dihadapi sebagian guru dalam menyusun proposal dan melaksanakan PTK menganggap PTK pekerjaan yang sangat rumit dan sulit (Nurgiansah *et al.*, 2021). Kesulitan ini didasari karena guru bingung dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat dan tepat dengan materi yang akan disampaikan. Padahal penelitian tindakan kelas bertujuan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif pada situasi yang alamiah (bukan eksperimen) (Mulyatiningsih, 2015). Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik umumnya dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu aspek yang terdapat pada diri peserta didik dan aspek lingkungan sekitar. Aspek lainnya yang diprediksi turut mempengaruhi hasil belajar peserta didik menurut (Sudira & Aini, 2015) yaitu tingkah belajar peserta didik, perlengkapan atau sarana prasarana, dan media pembelajaran dalam membantu pencapaian belajar yang lebih baik. Hasriadi (2022) mengungkapkan terdapat 3 aspek utama dalam penggunaan pembelajaran yaitu adanya pendekatan pembelajaran, model pembelajaran yang dapat diterapkan, dan metode yang digunakan.

Ketiga perihal tersebut ialah salah satu dari aspek komponen yang perlu dalam sistem pembelajaran. Sebaik apapun modul yang di disampaikan seorang pendidik, namun tidak adanya pendekatan, dan tata cara yang digunakan kurang baik dalam proses pembelajaran hingga seseorang pendidik haruslah siap menanggung kegagalan dalam mendidik. Karena dengan adanya pendekatan seseorang pendidik bisa memahami lebih baik peserta didik sehingga bisa memastikan model pembelajaran apa yang sesuai serta baik digunakan dalam proses pembelajaran. Jadi, pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan beberapa paparan tersebut kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penguasaan guru dalam menyusun proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK) serta implementasinya dalam pembelajaran. Sebagai suplemen kegiatan, peserta diberikan pelatihan menggunakan SPSS, teknik analisis data, dan rangkaian proses publikasi ilmiah, salah satunya melalui pengenalan *open journal system* (OJS).

2. Metode

Sasaran dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah seluruh guru SMP Negeri 14 Kota Bekasi, selain itu pada kegiatan ini pula turut menghadirkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang sarana prasarana, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMP Negeri 14 Kota Bekasi. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan dalam rangka persiapan program pendampingan penelitian tindakan kelas menulis pada hari Rabu tanggal 02 November 2022 pukul 13.00 s.d. 16.00 di SMP Negeri 14 Kota Bekasi. Ada 30 peserta yang mengikuti pendampingan ini. Langkah-langkah pendampingan tersebut adalah:

2.1. Pelaksanaan Workshop

Kegiatan sosialisasi program pengabdian dan dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai PTK dimulai pukul 14.00 sampai dengan 15.00 wib yang dipandu oleh Dr. Tjipto Djuhartono, M.M. Materi yang diberikan antara lain analisis masalah di kelas dan kajian referensi teori maupun penelitian terdahulu untuk menyelesaikannya. Materi tentang penelitian tindakan kelas (PTK) secara tertulis di kelas juga diberikan setelah masalah kegiatan dilaksanakan. Workshop pendampingan penelitian tindakan kelas yang diawali dengan kegiatan sosialisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan dilanjutkan dengan materi pembuatan PTK. Materi yang perlu dipahami berkaitan dengan pengembangan proposal penelitian tindakan kelas dan penerapan PTK dan komponen pendukungnya.

2.2. Pendampingan Penyusunan PTK

Program pengabdian ini setelah melaksanakan workshop tentang penulisan tindakan kelas dilanjutkan dengan pendampingan proposal penelitian tindakan kelas. Pendampingan pembuatan proposal dipandu oleh Endah Widati, M.BA. yang diselenggarakan mulai pukul 13.00 s.d. 14.00 yang berisi tentang tips - tips untuk menumbuhkan jiwa penelitian bagi para guru dan staff pengajar di SMP Negeri 14 Kota Bekasi lalu dilanjutkan dengan materi konsep dasar (Metodologi) penelitian. Kegiatan pendampingan ini tidak hanya dilaksanakan secara tatap muka akan tetapi juga dilaksanakan melalui Whatsapp maupun email. Pada tahap ini para guru dan staff pengajar di SMP Negeri 14 Kota Bekasi menyusun proposal penelitian tindakan kelas PTK (minimal Cover, Bab I, Bab II, Bab III, hingga Daftar Pustaka) yang sesuai dengan rancangan (metodologi penelitian) yang telah disepakati, setelah proposal dinilai sudah benar maka proposal tersebut dikonsultasikan kepada tim pengabdian dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Jika ada proposal yang dinilai belum sesuai dengan kesepakatan maka guru akan merevisi proposal tersebut.

2.3. Pendampingan Implementasi PTK.

Setelah kegiatan pendampingan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan, dilanjutkan dengan pemaparan materi mengenai penelitian tindakan kelas (PTK) ke dalam bentuk artikel ilmiah. Saat kegiatan pengimplementasian, guru dan staff pengajar SMP Negeri 14 Kota Bekasi akan dipandu oleh Prasetio Ariwibowo, S.MB., M.M., Ph.D. yang diselenggarakan mulai pukul 15.00 s.d 16.00 wib., dengan didampingi oleh tim Abdimas dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta. Kegiatan ini akan didokumentasikan dalam bentuk draft artikel ilmiah dari laporan akhir PTK (Cover, Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V, Daftar Pustaka, hingga lampiran) yang sudah siap dipublikasikan pada berbagai jurnal

ilmiah baik yang telah terakreditasi maupun belum terakreditasi Nasional. Akhir pembelajaran, tim pengabdian dan guru mengevaluasi bersama-sama terhadap efektivitas pelaksanaan pengaplikasian proposal Penelitian Tindakan Kelas yang telah menjadi artikel ilmiah yang siap untuk dipublikasikan. Sebelum para guru dan tenaga pengajar mengimplementasikan proposal PTK, para guru dan tenaga pengajar menyiapkan alat (laptop, kuota/modem internet yang memadai, dan sebagainya) dan bahan materi yang akan dibutuhkan.

2.4. Tahapan Evaluasi dan Refleksi.

Pada tahap ini dilakukan evaluasi dan refleksi (16.00 s.d. 16.15 wib) terhadap pelaksanaan pendampingan penelitian tindakan kelas, yang telah diimplementasikan dalam proses kegiatan di dalam kelas. Pada kegiatan ini juga dilaksanakan refleksi terhadap seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan. Refleksi diawali dengan tanya jawab, dan diskusi dengan para guru dan tenaga pengajar sebagai bahan pertimbangan atau rekomendasi pada kegiatan selanjutnya.

3. Hasil dan Pembahasan

Strategi pembelajaran merupakan bagian yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, sebab jika guru menerapkan strategi pembelajaran yang tepat dengan materi dan media pembelajaran, maka akan dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran (Gunawan, 2017). Guru dalam hal ini dituntut untuk mampu menerapkan strategi pembelajaran dengan menyesuaikan materi dan juga tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran inovatif menjadi hal yang krusial dilakukan oleh guru. Inovasi guru dalam menerapkan strategi pembelajaran menjadi hal yang penting, sebab dengan guru menerapkan inovasi dan variasi strategi pembelajaran setiap pertemuan dalam pembelajaran, diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan prestasi belajar siswa serta meminimalisasi kebosanan siswa dalam pembelajaran.

Dalam pembelajaran diperlukannya sesuatu perencanaan dan strategi dalam melaksanakan sesuatu interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam proses belajar mengajar sehingga pendidik sanggup menghasilkan atmosfer belajar yang lebih baik serta aman (Hasriadi, 2022). Atmosfer belajar yang baik serta aman hendak membuat peserta didik lebih semangat dalam menuntut ilmu, serta tidak sulit dalam memahami suatu materi yang telah dijelaskan si pendidik, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Strategi terencana memegang suatu peranan yang sangatlah berarti dalam proses aktivitas pembelajaran. Supaya sesuatu strategi tidak jauh dari target yang hendak dicapai, hingga perlulah suatu keterangan (uraian) yang lebih.

Kegiatan yang dimulai dengan stimulus tiap orang dalam memotivasi ataupun mendesak sehingga sanggup membagikan reaksi dalam melaksanakan sesuatu aktivitas pembelajaran (Fatimah & Katikasari, 2018). Keberhasilan peserta didik bisa dilihat dari hasil belajar mereka dan juga menggambarkan keberhasilan pendidik dalam mendidik peserta didiknya (Sudira & Aini, 2015). Semakin tinggi tuntutan peserta didik dalam belajar, maka seorang pendidik juga mendapatkan tantangan dalam memastikan strategi pembelajaran hendak digunakan dalam proses belajar-mengajar. Memanfaatkan strategi pembelajaran pula bisa membagikan pengaruh yang baik untuk peserta didik sebab bisa menanamkan pengetahuan serta meningkatkan sesuatu keterampilan sebagaimana mestinya belajar yang lebih efisien, sehingga mereka bisa mengaplikasikannya disekolah ataupun di rumah.

Pada kegiatan persiapan pengabdian pendampingan penulisan penelitian tindakan kelas pada guru SMP Negeri 14 Kota Bekasi kegiatan dibagi dalam beberapa tahapan kegiatan. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan pelaksanaan rapat sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tim pengabdian melakukan rapat koordinasi yang dilakukan melalui tatap muka. Pertemuan tatap muka ini melakukan koordinasi Perancangan terkait teknis pelaksanaan pendampingan penyusunan penelitian tindakan kelas. Pelaksanaan Abdimas tatap muka ini dilakukan guna merancang serangkaian kegiatan yang akan dilakukan. Selain itu juga dilakukan penyelesaian administratif berkenaan dengan kegiatan pendampingan. Pertemuan tatap muka juga membahas tentang teknis pelaksanaan dengan kepala sekolah untuk perancangan pelaksanaan kegiatan pendampingan penyusunan penelitian tindakan kelas (PTK).

Pelaksanaan rancangan pendampingan penyusunan penelitian tindakan kelas. Penyelenggaraan penyusunan penelitian tindakan kelas dimulai dari kegiatan workshop, yang mana kegiatan workshop dimulai dari Tim pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen Universitas Indraprasta PGRI Jakarta yang terdiri dari 3 dosen. Kegiatan workshop ini dimulai dari perencanaan penyusunan materi workshop yang disusun oleh tim pengabdian kemudian pemateri satu persatu memaparkan materi yang telah disiapkan, setelah pemaparan materi, dibuatlah penyusunan problematika pembelajaran yang dialami di dalam kelas, setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan judul, setelah penyusunan judul dilakukan dibukalah sesi tanya-jawab yang diperuntukan untuk peserta yang belum pahan akan penjelasanyang telah dipaparkan. Pelaksanaan workshop memberikan pengalaman, wawasan dan pemahaman dalam mengatasi problematika di dalam kelas yang harus diselesaikan dengan penerapan model pembelajaran, metode dan penerapan media pembelajaran.

Pendampingan penyusunan penelitian tindakan kelas pendampingan dimulai dari kegiatan workshop yang mana rangkaian kegiatannya pembahasan tentang penyusunan PTK dimulai dari menganalisis permasalahan, penyusunan judul yang sesuai dan dilanjutkan sistematika penyusunan PTK dan dilanjutkan dengan penyusunan pembuatan PTK yang mana hasil pendampingan dijelaskan dalam kegiatan abdimas yang dilakukan pada hari Rabu, 02 November 2022, pertama difokuskan pada persiapan judul PTK dan aplikasi. Adapun perkembangan peserta setelah workshop diharapkan dapat: (1) mendeskripsikan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran; (2) menyusun *heading* sesuai dengan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran; (3) memahami gambaran proposal PTK yang akan diolah. Hasil pendampingan mampu menganalisis permasalahan di kelas dan dengan dukungan teori dan jurnal menawarkan solusi berbasis kebutuhan.

Kegiatan sosialisasi Penulisan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru di Ruang Guru SMP Negeri 14 Bekasi ini dilaksanakan pada hari Rabu, 02 November 2022 yang diperuntukan kepada seluruh Guru di SMP Negeri 14 Bekasi. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari : (1) Ketua : Prasetio Ariwibowo S.MB., M.M., Ph.D. (2) Anggota : Dr. Tjipto Djuhartono, M.M. dan Endah Widati, M.BA, (3) Mahasiswa : Meiliana Anastasya Tjahjadi. Kegiatan sosialisasi PTK oleh narasumber bagi guru di SMP Negeri 14 Kota Bekasi dapat ditunjukkan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Sosialisasi Penelitian Tindakan Kelas

Pendampingan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas merupakan program yang memanfaatkan kemampuan berpikir ilmiah, kritis dan inovatif dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang saat ini. Penelitian Tindakan Kelas merupakan solusi yang baik yang dapat diimplementasikan di dalam kelas untuk memecahkan berbagai permasalahan kelas. Berdasarkan hal tersebut, tim pelaksana pengabdian terdiri dari dosen pendidikan guru dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta (UNINDRA) dan Guru dari SMP Negeri 14 Bekasi. Kegiatan ini diselenggarakan atas dasar analisis permasalahan yang muncul dan terjadi di sekolah mitra. Kegiatan *need assesment* dilakukan oleh tim pengabdian melalui kegiatan wawancara terhadap kepala sekolah maupun guru, sehingga dipandang perlu diberikan pelatihan terkait PTK bagi guru-guru di sekolah mitra. Sebagai mitra sekolah yaitu SMP Negeri 14 Kota Bekasi yang sangat cocok dengan bidang yang diusulkan, terutama dalam hal pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelompok (PTK) yang melibatkan seluruh guru SMP Negeri 14 Kota Bekasi. Kegiatan pertama terkait metodologi penelitian dapat disajikan pada **Gambar 2**.

Dari hasil kegiatan abdimas tersebut terdapat 1 orang peserta juga mampu mengembangkan saran PTK yang kemudian diterapkan dalam pembelajarannya sendiri. Target dan luaran di atas sesuai dengan tujuan pendampingan pelatihan penelitian tindakan kelas ini yang memberikan dampak pada guru berupa : (1) memberikan solusi terhadap permasalahan-permasalahan pembelajaran yang terjadi di sekolah; (2) meningkatkan kreativitas dan inovasi pada kegiatan pembelajaran. Kegiatan pengenalan PTK dan metodologi disajikan pada **Gambar 3**.



Gambar 2. Pemaparan Materi Metodologi Penelitian



Gambar 3. Pengenalan Penelitian Tindakan Kelas dan Metodologi PTK

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk pendampingan pelatihan penelitian tindakan kelas dapat membantu guru mengatasi permasalahan kelas yang dapat diatasi dengan dukungan teori dan jurnal. Melakukan PTK minimal dua periode dapat meningkatkan permasalahan di sekolah, baik terkait hasil di bawah KKM (kriteria ketuntasan minimal), efektivitas dalam kegiatan pembelajaran, rendahnya minat belajar, dan motivasi siswa. Pada awalnya guru belum memahami dengan baik bagaimana melakukan penelitian tindakan kelas. Selama kegiatan pendampingan PTK ini berlangsung, para guru sangat antusias dalam penyusunan proposal PTK tersebut. Hal ini karena para guru di SMP Negeri 14 Kota Bekasi memahami ilmu mengenai metodologi penelitian, para guru perlahan memiliki skill merancang kegiatan belajar mengajar dengan lebih kreatif dan inovatif, hingga memiliki pemahaman yang semakin meningkat mengenai penulisan artikel ilmiah yang siap dipublikasikan dari laporan penelitian tindakan kelas yang telah disusun oleh masing-masing guru untuk memecahkan masalah yang para guru hadapi di kelas masing-masing selama masa pembelajaran berlangsung. Selain itu, guru telah memiliki laporan nilai PTK untuk dipromosikan. Baik para pengajar maupun tim pelaksana Abdimas dari Universitas Indraprasta PGRI Jakarta banyak memberikan masukan terhadap pelaksanaan PTK. Masukan dari tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang melakukan pendampingan pelatihan PTK ini lebih banyak terkait dengan isu-isu terkait pemilihan model/strategi pembelajaran yang tepat di setiap kelas. Capaian tersebut sejalan dengan hasil pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan oleh [Mahayanti & Utami \(2017\)](#), yang dapat disimpulkan bahwa guru-guru masih sangat membutuhkan pelatihan penyusunan proposal PTK. Namun, pelatihan yang dibutuhkan merupakan pelatihan yang harus dibarengi dengan pendampingan atau pembimbingan dalam perbaikan kualitas proposal itu sendiri serta pelaksanaan penelitiannya di lapangan. Dengan adanya pendampingan, guru dapat benar-benar melaksanakan penelitian dan menyelesaikan masalah yang menjadi dasar penyusunan PTK tersebut. Kemudian guru dapat melaporkannya sebagai salah satu karya ilmiah yang merupakan syarat keprofesionalan mereka.

Secara umum kegiatan pelatihan dan pendampingan PTK bagi guru di SMP Negeri 14 Kota Bekasi dapat berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dicermati pada perangkat pembelajaran berupa RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang dibuat disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan langkah PTK, RPP tematik yang disesuaikan dengan sekolah mitra. Kemampuan guru yang ditentukan oleh APKG (Alat Penilaian Kemampuan Guru) berkualitas baik. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh para

guru-guru di sekolah dasar (SD) hingga menengah (SMP, SMA, SMK) bermula membuat rencana (*input*) meliputi perencanaan perangkat pembelajaran seperti pelaksanaan kurikulum, silabus, RPP, absensi, bahan ajar, media, lembar penilaian dan LKS. Kemudian tahap *Do* (Proses) meliputi melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah direncanakan dan model pembelajaran *teaching factory* dan sistem blok (Djuhartono *et al.*, 2021). *Output* (Kontrol) meliputi pelaksanaan evaluasi pembelajaran, evaluasi kompetensi, evaluasi kinerja guru dan audit internal, serta melakukan perbaikan dan penyesuaian sesuai penilaian dari industri secara berkesinambungan.

Tindak lanjut dalam kegiatan ini adalah pendampingan guru dalam penyusunan artikel ilmiah yang disusun berdasarkan gaya selingkung pada jurnal nasional yang hendak dituju. Kegiatan pendampingan penulisan artikel ilmiah dilaksanakan serangkaian dengan workshop PTK ini, namun karena ketersediaan waktu dan lain hal, maka pengenalan OJS dan penulisan artikel ilmiah diselenggarakan secara ringkas, dan dilakukan pendampingan secara daring oleh tim pengabdian kepada guru-guru di sekolah mitra. Harapannya guru dapat menyusun artikel dengan baik dan mengirimkannya pada jurnal ilmiah yang dikehendaki oleh guru maupun syarat kenaikan pangkat dan keperluan lainnya.

4. Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan pendampingan yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan penelitian tindakan kelas di SMP Negeri 14 Kota Bekasi dapat berjalan dengan lancar dan baik. Kegiatan diawali dengan workshop pemberian materi PTK, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan proposal PTK dan setelah penyusunan proposal dilanjutkan dengan pelaksanaan PTK di kelas dan penyusunan analisis data yang diterima di kelas. Awalnya para guru belum mengetahui tentang melakukan PTK dengan kegiatan pendampingan ini. Guru memperhatikan dan memahami kegiatan PTK di kelas. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, permasalahan di kelas dapat diatasi dengan dukungan teori dan jurnal. Setelah melakukan kegiatan abdimas berupa sosialisasi PTK, kemampuan dan hasrat para guru dalam menulis PTK meningkat secara signifikan. Umpan balik dari peserta tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah diselesaikan cukup baik. Berdasarkan hasil Abdimas yang telah dilakukan sebagai kegiatan pendukung guru, pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dalam pelaksanaan kegiatan reflektif. Para guru di SMP Negeri 14 Kota Bekasi terus berupaya untuk meningkatkan keterampilan menulis PTK mereka. Dalam rangka meningkatkan pemahaman guru SMP Negeri 14 Kota Bekasi dalam kegiatan pendampingan menulis, perlu diusahakan pemecahan masalah pembelajaran di kelas secara optimal. Kegiatan ini harus dilanjutkan dengan pendampingan, pelatihan dan motivasi untuk melaksanakan PTK melalui beberapa siklus

Acknowledgement

Dengan Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, maka tim pelaksana Abdimas haturkan terima kasih sebesar-besarnya kepada Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Kota Bekasi yang telah mengizinkan pelaksanaan kegiatan dan kepada para guru dan SMP Negeri 14 Kota Bekasi sebagai mitra utama kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Aini, Siti Nurul, & Sudira, Putu. (2015). Pengaruh strategi pembelajaran, gaya belajar, sarana praktik, dan media terhadap hasil belajar patiseri SMK se-Gerbangkertasusila. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(1), 88-102. DOI : 10.21831/jpv.v5i1.6077
- Bakker, A., & Akkerman, S. F. (2014). A boundary-crossing approach to support students' integration of statistical and work-related knowledge. *Educational Studies in Mathematics*, 86, 223-237. DOI : <https://doi.org/10.1007/s10649-013-9517-z>
- Chairunisa, S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Produktivitas Peserta Didik Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Penelitian Tindakan Kelas di Kelas VII-A SMPN 14 Bandung. Doctoral dissertation. Bandung : *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Djuhartono, T., Ariwibowo, P., & Alhamidi, L. A. (2021). Implementation of Total Quality Management (TQM) on Teaching Factory (TEFA) Vocational Middle School in Bogor District. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 7(02), 269-282. <https://doi.org/10.32678/tarbawi.v7i02.4847>.
- Fatimah, F., & Kartikasari, R. D. (2018). Strategi belajar dan pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan bahasa. *Pena Literasi*, 1(2), 108-113. DOI: <https://doi.org/10.24853/pl.1.2.108-113>.
- Fitria, H., Kristiawan, M., & Rahmat, N. (2019). Upaya meningkatkan kompetensi guru melalui pelatihan penelitian tindakan kelas. *Abdimas Unwahas*, 4(1). Url :
- Hasriadi, H. (2022). Strategi Pembelajaran. Bantul : Mata Kata Inspirasi. Url : <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/4822/1/Strategi%20Pembelajaran.pdf>
- Mahayanti, Ni Wayan Surya, & Utami, I. Made Istri. (2017). Pelatihan dan pendampingan penelitian tindakan kelas bagi guru bahasa inggris SMP di kecamatan Sukasada. *Widya Laksana*, 6(2), 145-155. DOI: <https://doi.org/10.23887/jwl.v6i2.11619>
- Mulyatiningsih, E. (2015). Metode Penelitian Tindakan Kelas. Modul Pelatihan Pendidikan Profesi Guru: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Noviana, E., & Huda, M. N. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas IV SD Negeri 79 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 204 - 210. <https://doi.org/10.33578/jpfkip.v7i2.6287>.
- Novianingsih, H. (2016). Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 1-11.
- Nurgiansah, T. H., & Sukmawati. (2020). Tantangan Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Jurpis: Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 17(2), 139 - 149.
- Nurgiansah, T. H. (2019). Pemutakhiran Kurikulum Pendidikan Kewarganegaraan di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Kewarganegaraan Universitas Negeri Medan*, 1(1), 95-102.
- Nurgiansah, T. H., Pratama, F. F., & Nurchotimah, A. S. I. (2021). Penelitian tindakan kelas dalam pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan PKN (Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 2(1), 10-23.

- Sari, Hevi. Noer. Mayasari. (2014). Implementasi Metode Vak (Visual Auditori Kinestetik) Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Pkn Materi Penegakan Ham (Kelas X Bina Prestasi 2 Di Man 2 Ponorogo Tahun 2013 / 2014). Skripsi. Ponorogo : *Universitas Muhammadiyah Ponorogo*.
- Setiawati, E., Salamah, Tarto. (2018). Workshop Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas Dan Artikel Ilmiah Pada Guru Bk SMA/MA Di Kabupaten Bantul. *Dharma Bakti* 1(1), 34-44. DOI: <https://doi.org/10.34151/dharma.v1i1.292>.
- Sukendra, I. K., Fridayanthi, P. D., Darmada, I., & Surat, I. (2021). PkM. Sosialisasi Dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Pada Guru SMP Negeri 3 Abiansemal Badung. *Jurnal PKM. Widya Mahadi*, 2(1), 74-83
- Susanti, Emilia dan Hartanto, Dicki. (2015). Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Dalam Pendidikan Islam. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 1(1), 151-174. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/potensia.v1i1.1246>
- Zulfiani, Z., Herlanti, Y., & Sofyan, A. (2016). Kajian Penerapan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas Kolaboratif Antara Perguruan Tinggi Dan Sekolah. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(2). DOI : 10.21831/cp.v15i2.8054